

Sistem Repository dan Mekanisme Firewall CSF

Universitas Kristen Maranatha

Laporan Penelitian



diajukan oleh:

Wilfridus Bambang Triadi Handaya, S.T., M.Cs.

Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom.

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Maranatha

Bandung

2012

LEMBAR IDENTITAS

1. Judul Penelitian
Sistem Repository dan Mekanisme Firewall csf Universitas Kristen Maranatha
2. Ketua/Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan Penelitian:
Nama (lengkap dengan gelar) : Wilfridus Bambang Triadi H, S.T., M.Cs.
NIK : 720248
Jabatan Akademik / Golongan : Lektor / III D
Fakultas / Jurusan : Teknologi Informasi / Teknik Informatika
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Pelaksana Penelitian : Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Maranatha
5. Lama Pelaksanaan : 4 bulan
6. Sumber Dana Penelitian : Universitas Kristen Maranatha
7. Biaya Penelitian : Rp. 7.400.000,-

Bandung, 22 Desember 2012

Ketua/ Penanggung Jawab Pelaksana

Wilfridus Bambang Triadi Handaya, S.T., M.Cs.

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Ketua LPPM

Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.

Prof. Dr. Ir. Benjamin Soenarko, MSME.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Sistem Repository dan Mekanisme
Firewall CSF Universitas Kristen Maranatha

Peneliti : 1. Wilfridus Bambang Triadi Handaya, S.T., M.Cs.
2. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom.

Lokasi Pelaksana Penelitian: Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Maranatha
Jl. Surya Sumantri no. 65, Bandung

Penelitian ini telah diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2012 sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Kristen Maranatha

Bandung, 22 Desember 2012

Ketua Peneliti

Wilfridus Bambang Triadi Handaya, S.T., M.Cs.

Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Ketua LPPM

Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T.

Prof. Dr. Ir. Benjamin Soenarko, MSME.

INTISARI

Universitas Kristen Maranatha telah mengembangkan sistem repository berbasis aplikasi eprints semenjak tahun 2011. Penggunaan sistem repository untuk sebuah instansi pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan proses transfer pengetahuan karena khususnya yang memanfaatkan teknologi Internet, memungkinkan interaksi terhadap sistem dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pengembangan konsep repositori telah lama dibahas dalam berbagai forum akademis, dimana kebutuhan untuk suatu sistem yang menjadi acuan atau patokan, dan juga menjadi penyimpanan (warehouse) untuk semua kekayaan intelektual di kampus, baik itu berupa jurnal, buku, materi kuliah, proceeding, dan informasi-informasi lain yang sejenis.

Penelitian ini memberikan solusi untuk penggunaan perangkat lunak repositori berbasis web, dan menggunakan mekanisme pengamanan server menggunakan aplikasi firewall csf.

Kata kunci : repositori, eprints, warehouse, firewall

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan sistem repository untuk sebuah instansi pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan proses transfer pengetahuan. Hal ini dapat terjadi karena repository khususnya yang memanfaatkan teknologi Internet, memungkinkan interaksi terhadap sistem dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pengembangan konsep repository telah lama dibahas dalam berbagai forum akademis, dimana kebutuhan untuk suatu sistem yang menjadi acuan atau patokan, dan juga menjadi penyimpanan (warehouse) untuk semua kekayaan intelektual di kampus, baik itu berupa jurnal, buku, materi kuliah, proceeding, dan informasi-informasi lain yang sejenis. Sistem yang digunakan disini adalah eprints (<http://www.eprints.org>) berbasis pada open source memungkinkan untuk dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan. Kode sumber (*source code*) dapat diubah (*update*) tanpa melibatkan programmer yang telah menciptakannya.

Penelitian ini mencoba memberikan solusi untuk penggunaan perangkat lunak repository berbasis web, dimana pengelolaan data dapat lebih mudah untuk dilakukan tanpa keterbatasan ruang dan waktu, dimana misalkan menggunakan aplikasi berbasis desktop.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Pengelolaan informasi dari setiap universitas sangat penting untuk menjaga ketersediaan data tersebut. Dengan mekanisme yang baik maka diharapkan sistem dapat berjalan dengan baik. Oleh karenanya perlu dirumuskan beberapa hal agar sistem repository dapat berhasil dengan baik:

1. Bagaimana menghadirkan sistem yang berfungsi untuk manajemen data dari segala unsur civitas akademika Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagaimana tata kelola atau administrasi sistem berbasis web menjadi solusi tepat untuk memudahkan penggunaan sistem ataupun dari sisi pengguna.

I.3. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak berbasis open source, dengan diimplementasikan pada server yang berjalan dengan sistem operasi Linux, khususnya Debian versi 6 (squeeze). Kemudian ditentukan aktor pengguna dari sistem adalah staf dari perpustakaan, dan staf dari divisi web administrasi sebagai administrator.

I.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian repository adalah dengan adanya sistem ini akan menyatukan seluruh sumber daya digital yang dimiliki oleh berbagai fakultas yang ada, termasuk pula di dalamnya mengenai seluruh berkas atau catatan aktifitas ilmiah yang dimiliki civitas akademika (segenap dosen, karyawan, maupun mahasiswa) di lingkungan UK. Maranatha.

I.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh UK. Maranatha saat implementasi sistem telah berhasil dilakukan adalah memiliki sistem data warehousing yang berisi kekayaan intelektual dari civitas akademika.

BAB II

INSTALASI

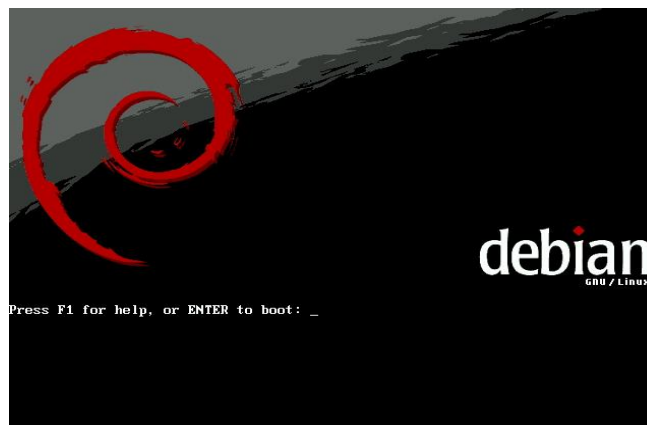
Tahapan instalasi eprints v3.2.4 dan instalasi mesin server dengan OS Linux Debian v5

Langkah instalasi berikut ini akan memandu pengguna dalam mempersiapkan sistem repository dengan menggunakan aplikasi eprints versi 3.2.4 dan dijalankan di atas mesin server yang telah dilengkapi dengan sistem operasi Linux Debian versi 5. Untuk panduan lebih lengkap dapat dilihat di alamat <http://www.eprints.org>.

Instalasi OS Debian Linux v5

2.2. Tahap Instalasi

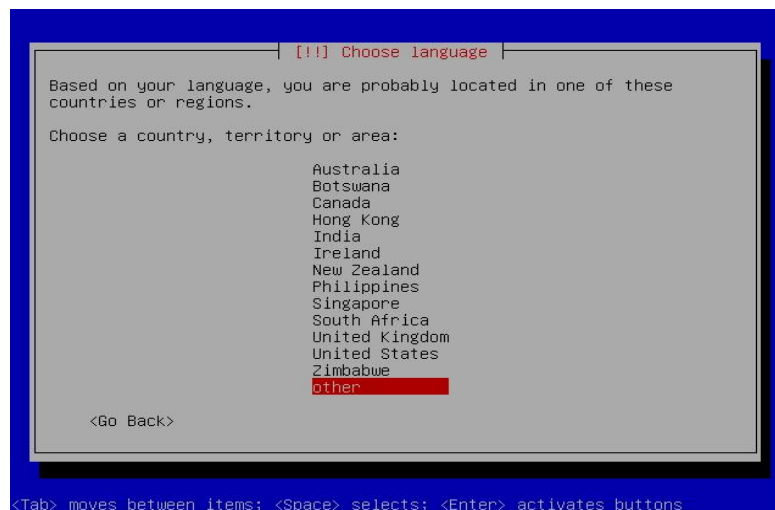
Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti untuk memulai instalasi OS Linux Debian



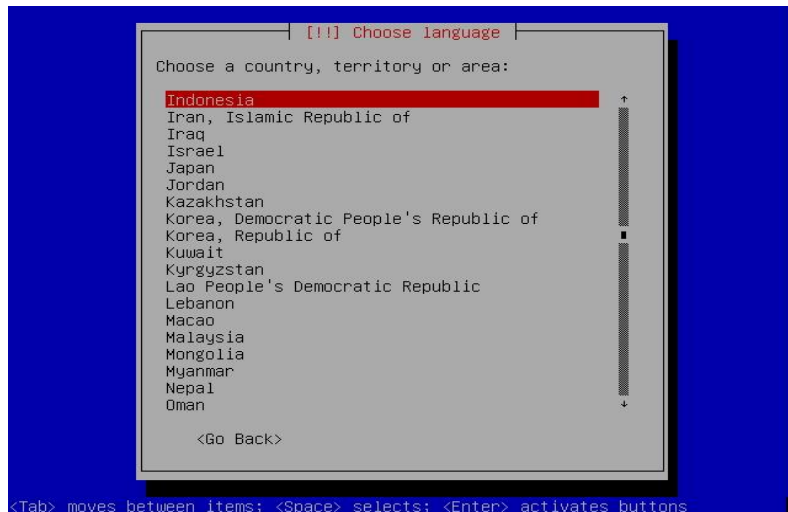
- Siapkan dvd1 dari dvd instalasi. Untuk melanjutkan proses, tekan tombol Enter untuk memulai instalasi.



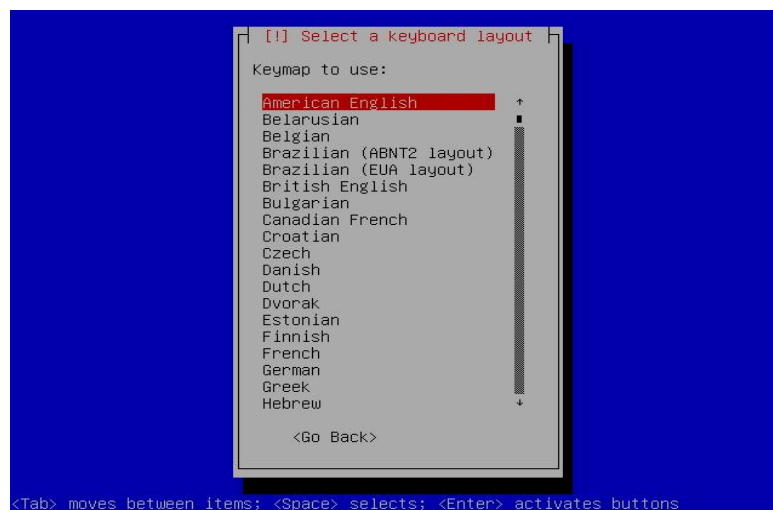
- Kemudian pengguna harus melakukan pemilihan bahasa yang akan digunakan selama proses instalasi serta pada waktu sistem digunakan. Dukungan terhadap bahasa Indonesia juga tersedia pada debian, tetapi pada bahasan ini, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa standar dari sistem operasi. Arahkan tombol panah pada keyboard untuk melakukan pemilihan, kemudian tekan Enter untuk melanjutkan proses.



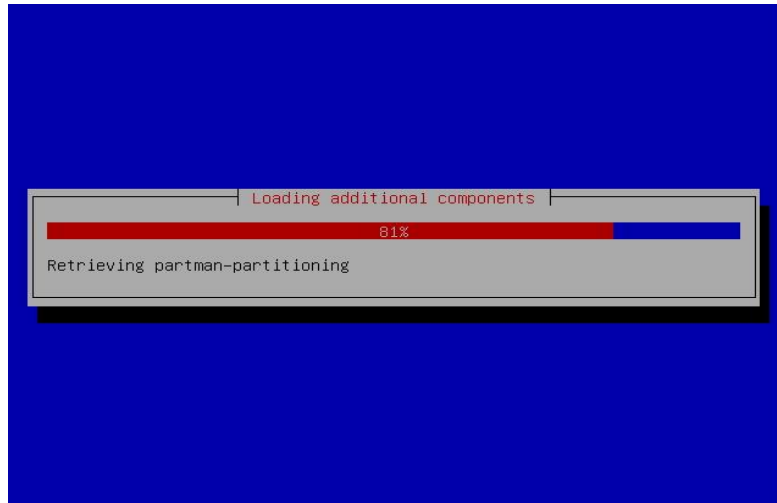
- Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan negara atau region yang sesuai dengan lokasi penginstalan. Hal ini berpengaruh kepada pemilihan zona waktu pada sistem. Untuk negara Indonesia, pengguna harus terlebih dahulu memilih opsi other untuk memunculkan daftar lengkap negara yang didukung. Selanjutnya tekan tombol Enter untuk ke proses selanjutnya.



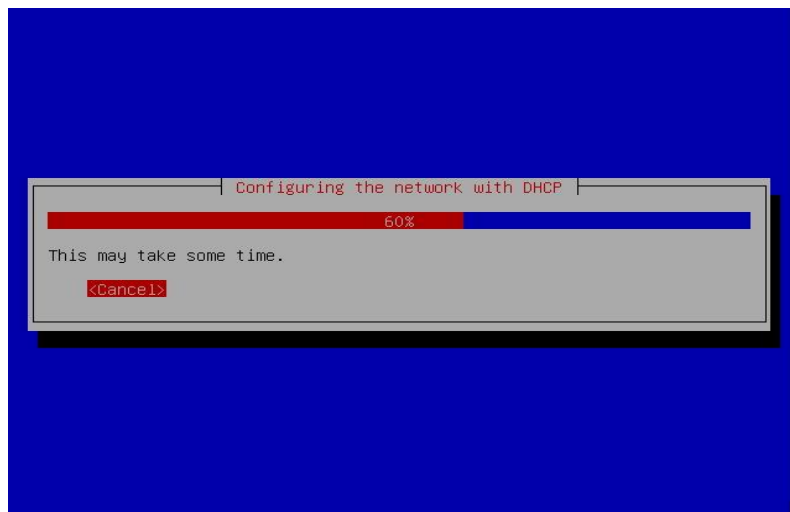
- Selanjutnya memilih Indonesia, sebagai negara dimana pengguna melakukan instalasi sistem debian. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.



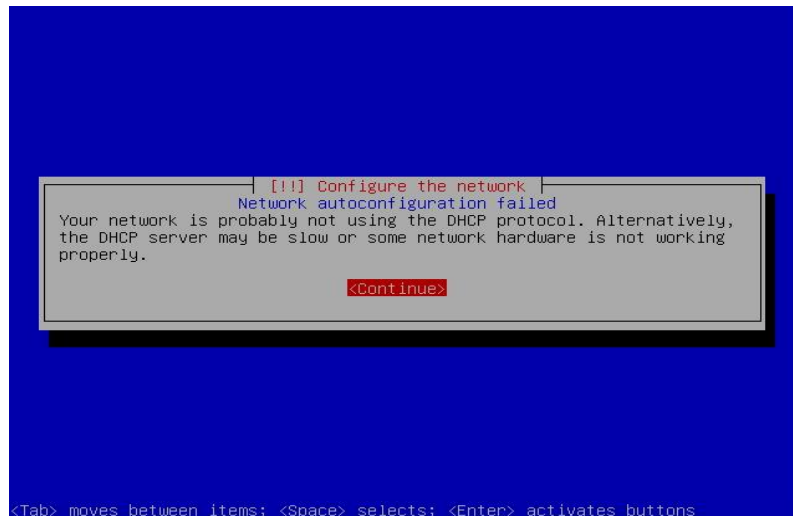
- Pemilihan keyboard layout yang sesuai dengan tipe keyboard yang digunakan. Hal ini berpengaruh pada jenis huruf yang tersedia (latin atau merujuk ke huruf spesifik). Untuk jenis keyboard yang banyak digunakan pada komputer dan laptop di Indonesia adalah bertipe American English. Untuk itu, pengguna harus memilih tipe keyboard yang sesuai, kemudian dilanjutkan dengan menekan tombol Enter untuk melanjutkan proses instalasi.



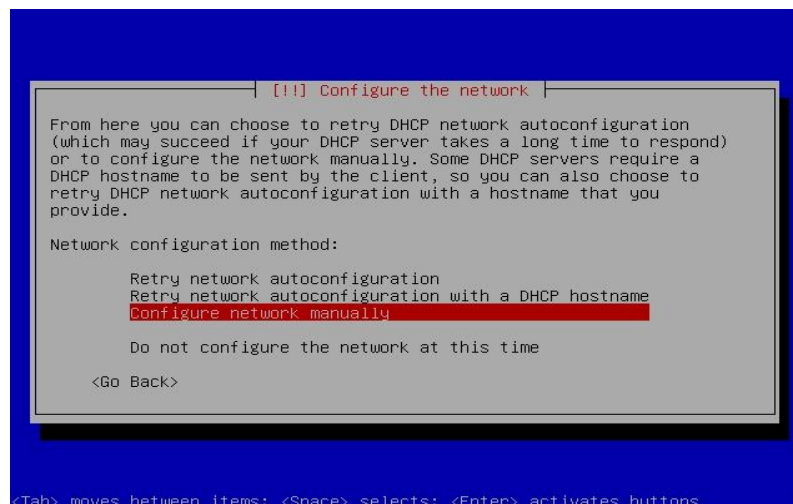
- Tahapan instalasi selanjutnya akan melakukan pemanggilan komponen pendukung yang akan digunakan selama proses. Aplikasi-aplikasi mendasar yang akan digunakan selama proses instalasi antara lain adalah pengenalan fitur kartu jaringan, partisi harddisk, dan boot loader.



- Proses instalasi akan pula mengenali apakah komputer atau laptop yang sedang melakukan proses instalasi ini terhubung pada suatu jaringan yang mendukung pemberian nomor IP secara otomatis (DHCP). Butuh beberapa saat ketika sistem menelusuri hubungan tersebut. Apabila pengguna ingin membatalkan proses, pilih opsi Cancel, dan tekan tombol Enter. Jika tidak, biarkan sistem bekerja otomatis.

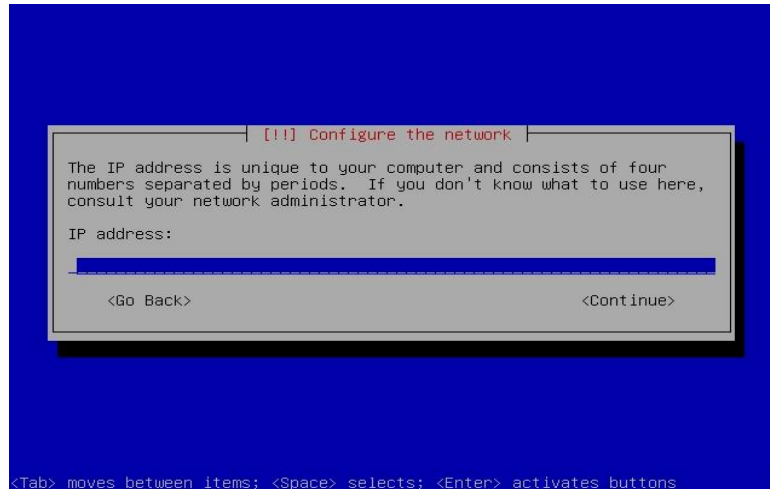


- Ketika pengenalan jaringan secara DHCP tidak terdeteksi, maka akan memunculkan pesan error. Apabila komputer atau laptop sebenarnya terkoneksi pada suatu jaringan yang mendukung DHCP tetapi mendapatkan pesan error seperti pada gambar di atas, maka perlu dilakukan pengecekan terhadap perangkat keras, kabel, maupun koneksi ke server. Tetapi apabila pada komputer tersebut memang tidak terhubung ke jaringan, pengguna dapat melanjutkan ke proses selanjutnya dengan memilih opsi Continue, dan kemudian menekan tombol Enter.

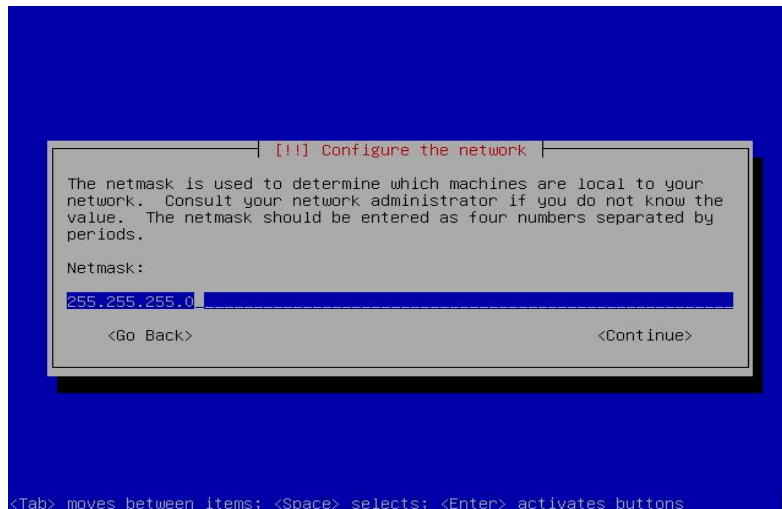


- Pengguna dapat pula melakukan konfigurasi jaringan secara manual, dengan memilih opsi "Configure network manually". Opsi ini yang akan dipilih pada bahasan berikut. Apabila tidak ingin melakukan pengesetan jaringan, maka pilih opsi terakhir yaitu "Do not configure

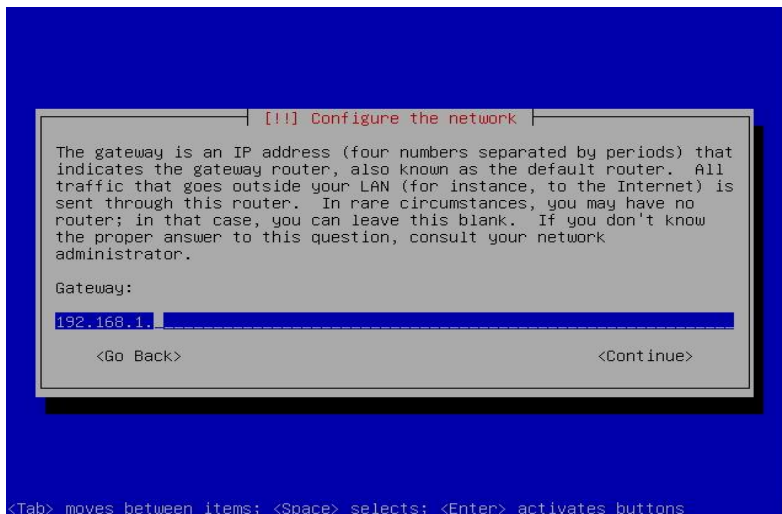
the network at this time”. Perlu untuk diketahui bahwa konfigurasi jaringan ini dapat pula dilakukan setelah selesai proses instalasi.



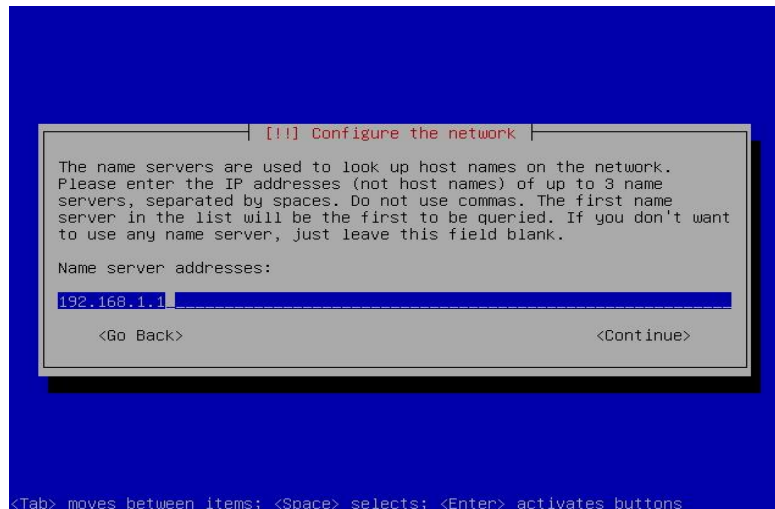
- Dalam melakukan konfigurasi jaringan secara manual, pengguna harus menyiapkan terlebih dahulu data-data yang digunakan sebagai masukan. Berikut adalah konfigurasi yang dicontohkan dalam bahasan (sesuaikan dengan kebutuhan dan informasi yang dimiliki oleh pengguna):
 - IP Address : 192.168.1.1
 - Netmask : 255.255.255.0
 - Gateway : 192.168.1.1
 - Name Server Address : 192.168.1.1
 - Hostname : repository.maranatha.edu
- Pada langkah di atas, adalah pengguna diharuskan untuk memasukkan IP Address yang sesuai. Masukkan informasi seperti yang telah diberikan sebelumnya.



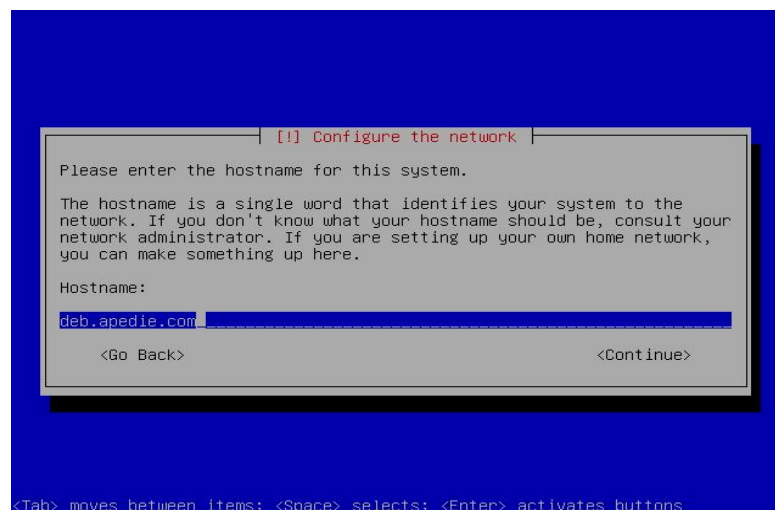
- Masukkan informasi Netmask seperti yang telah dicontohkan sebelumnya.



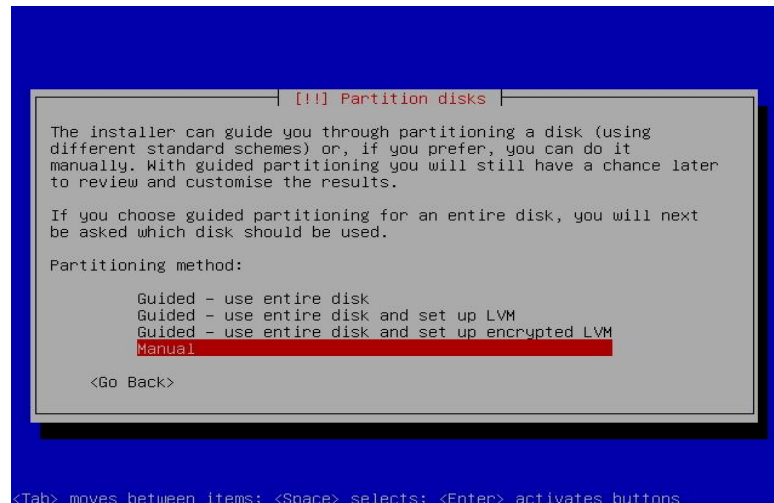
- Masukan informasi mengenai Gateway yang sesuai. Pengguna dapat pula mengikuti contoh konfigurasi yang telah disiapkan sebelumnya pada bahasan ini.



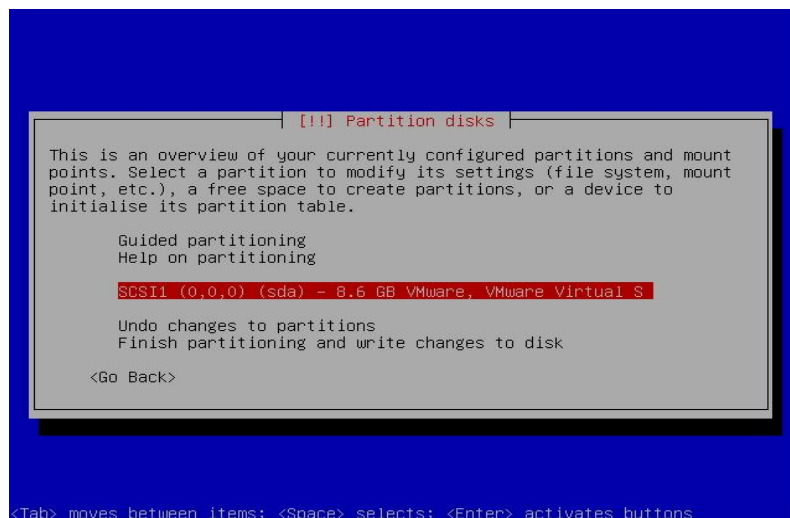
- Tahapan di atas adalah memasukkan nomor IP dari Name Server atau DNS server yang sesuai. Pengguna dapat pula mengikuti contoh konfigurasi yang telah disediakan, yang artinya adalah bahwa name server akan merujuk ke dirinya sendiri (apabila pada penggunaannya komputer akan pula berfungsi sebagai DNS server). Apabila pada jaringan terdapat Server DNS, maka pada bagian ini dimasukkan nomor IP dari server tersebut.



- Memberikan informasi kepada sistem mengenai nama host yang akan digunakan oleh komputer atau laptop berikut. Seperti yang terlihat pada gambar, informasi hostname yang digunakan adalah repository.maranatha.edu. hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dari instalasi dan sifatnya disesuaikan dengan peraturan penamaan yang berlaku di institusi masing-masing.

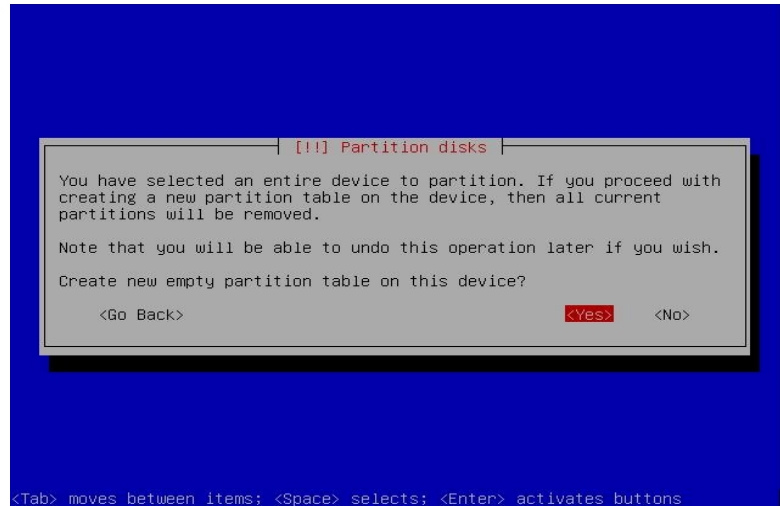


- Salah satu bagian penting dari proses instalasi adalah pemilihan partisi. Untuk bagian berikut ini, seringkali pengguna pemula salah memilih opsi, yaitu menggunakan partisi harddisk secara keseluruhan, dan membuat hilangnya partisi utama (sistem operasi lain dan data). Saran yang baik adalah dengan memilih opsi manual, sehingga pengguna dapat melakukan konfigurasi yang mengacu pada step-by-step pada partisi yang telah disiapkan sebelumnya, atau pada harddisk yang masih kosong. Pada bahasan ini, akan menggunakan asumsi bahwa harddisk komputer yang digunakan masih kosong. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.

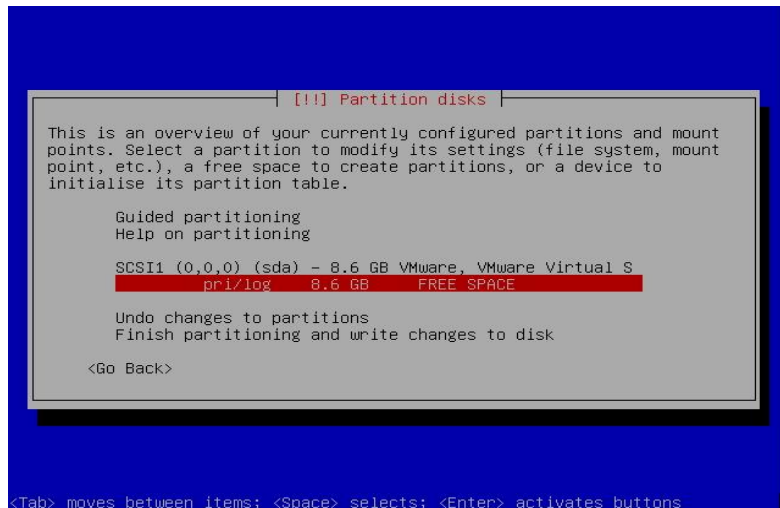


- Tahap selanjutnya adalah pemilihan harddisk yang akan digunakan untuk instalasi sistem debian. Pada gambar di atas, terlihat bahwa pada komputer hanya terpasang 1 harddisk

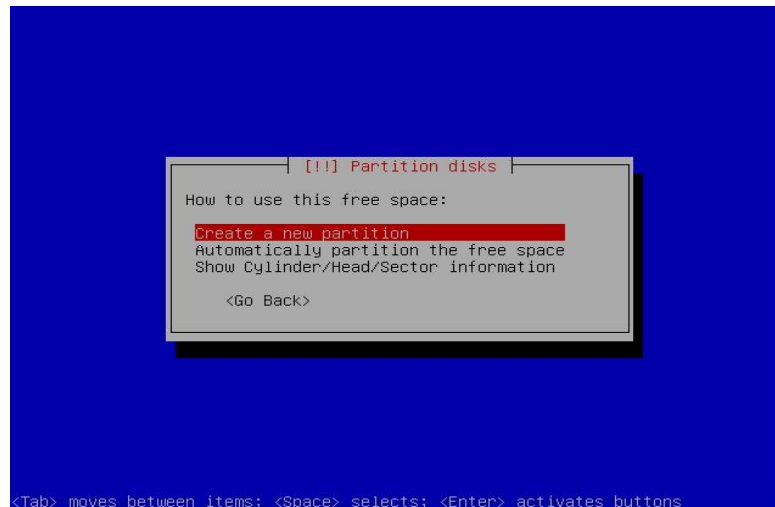
(*single harddisk*). Aktifkan pemilihan terhadap harddisk tersebut, kemudian tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.



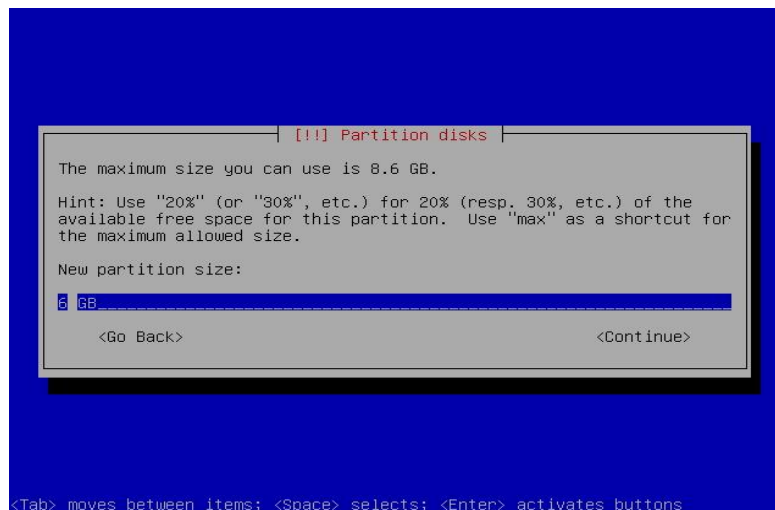
- Setelah memilih device, tahap selanjutnya adalah membuat partisi baru. Pilih opsi “Yes”, dan selanjutnya tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.



- Pada tampilan terlihat bahwa ukuran dari harddisk adalah sebesar 8,6 GB, dan merupakan partisi kosong. Arahkan pilihan terhadap partisi tersebut untuk melakukan modifikasi terhadap konfigurasi (file system, mount point, dll), dan tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.

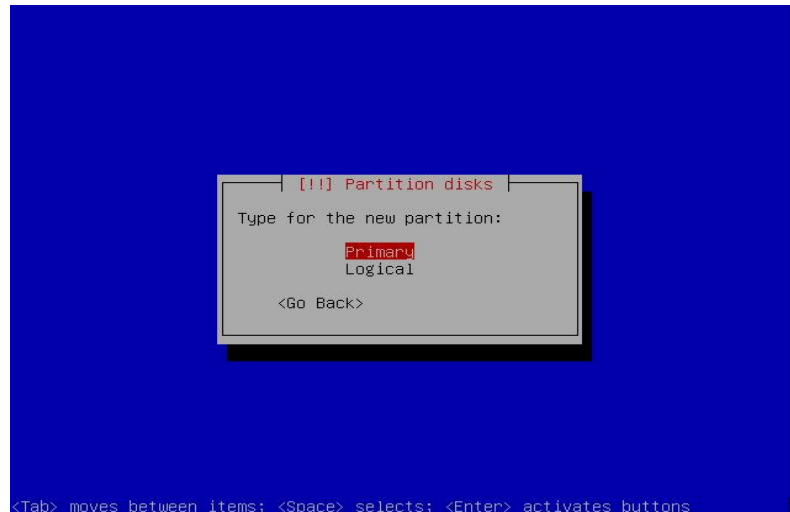


- Dari space kosong pada partisi harddisk tersebut, pengguna kemudian membuat partisi baru. Caranya adalah dengan membuat secara manual dengan memilih opsi pertama, seperti yang terlihat pada gambar, atau dengan memilih proses secara otomatis pada opsi kedua. Pada bahasan ini, digunakan cara yang pertama.

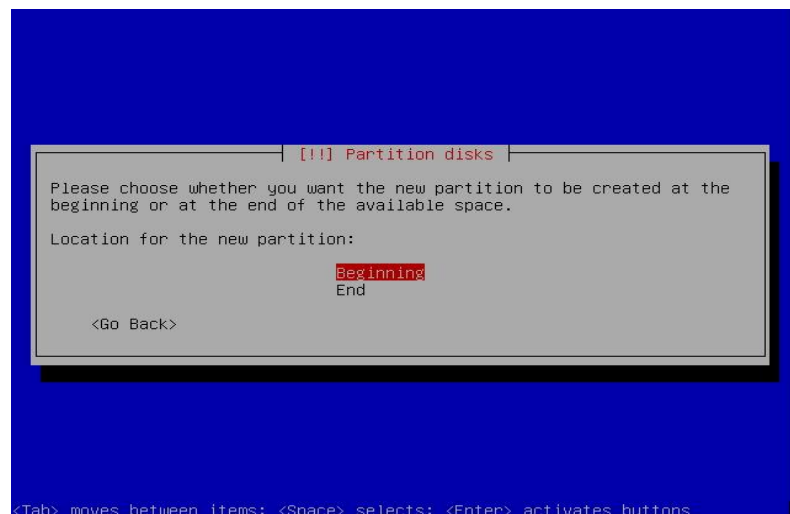


- Pembuatan partisi pertama yaitu untuk sistem atau root (/). Kemudian untuk space yang lain digunakan untuk partisi home dan partisi swap. Dari ukuran partisi kosong yang sebesar 8 GB, maka digunakan untuk sistem sekitar 80 % nya, yaitu 6GB. Tetapi hal ini bukan menjadi patokan, karena tahap pembuatan partisi dalam sistem linux akan berbeda antara satu administrator dengan administrator yang lain, sehingga contoh konfigurasi pada bahasan ini hanya menjadi salah satu saran. Untuk ukuran lengkap dari pemartisian adalah sebagai berikut:

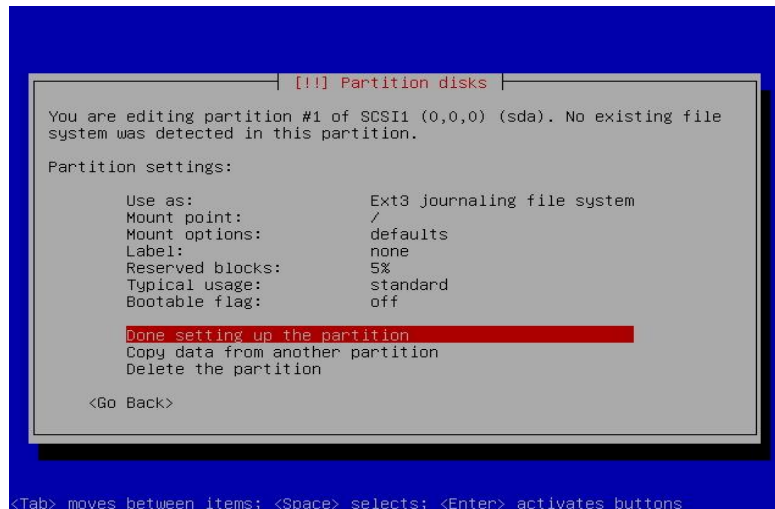
- /root : 6 GB
- /home : 1,6 GB
- /swap : 1 GB
- Setelah selesai memasukkan besar ukuran dari partisi system, maka arahkan ke opsi “Continue”.



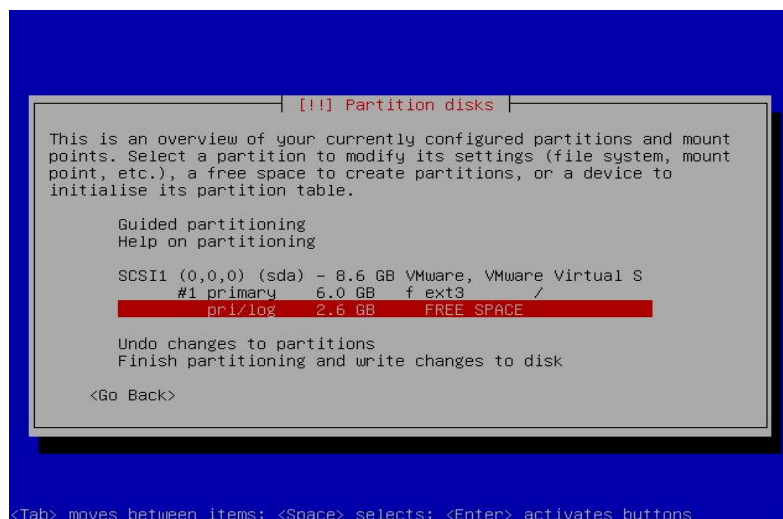
- Untuk partisi system, pilih sebagai primary. Arahkan ke opsi yang sesuai, tekan tombol Enter.



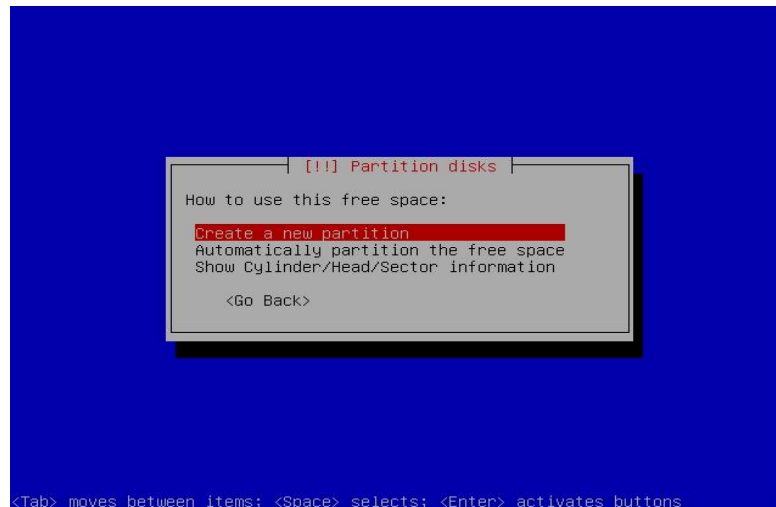
- Kemudian pengguna perlu memilih untuk penempatan partisi tersebut di harddisk, apakah akan dibuat pada awal atau akhir dari space yang kosong. Untuk opsi yang dipilih adalah “Beginning”.



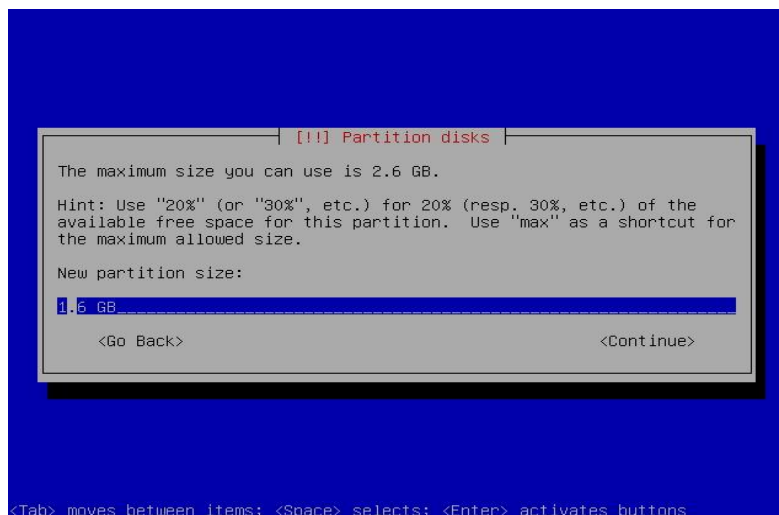
- Tampilan di atas adalah informasi ketika proses pembuatan partisi untuk sistem (/) berhasil dilakukan. Proses mounting (mount point) akan secara otomatis menempatkan partisi ini sebagai root. Apabila tidak ada tindakan perubahan terhadap partisi ini, maka pilih opsi “Done setting up the partition”, dan pengguna akan berlanjut ke pembuatan partisi yang kedua untuk menyimpan data, yaitu /home.



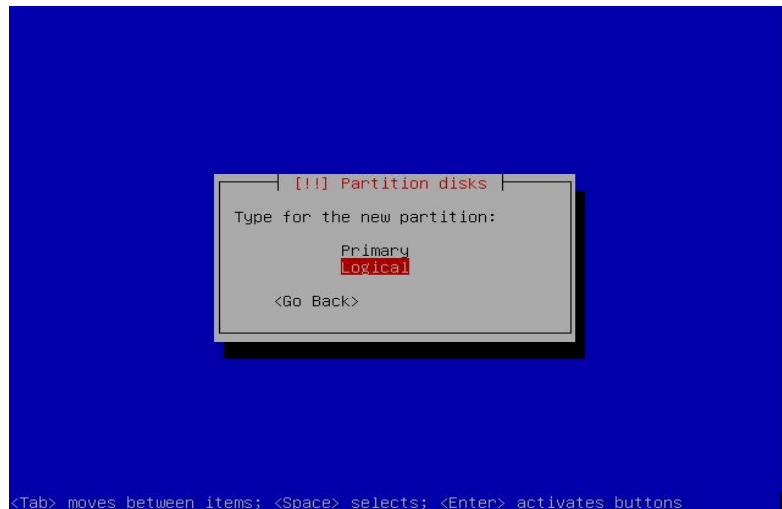
- Dari gambar di atas terlihat struktur pada partisi harddisk saat ini, bahwa telah tercipta partisi untuk system (/) dengan ukuran 6 GB. Space kosong pada harddisk akan digunakan untuk membentuk partisi penyimpanan data (/home) dan juga partisi swap. Arahkan bagian yang aktif kepada bagian yang masih bertuliskan “Free Space”. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses pemartisian.



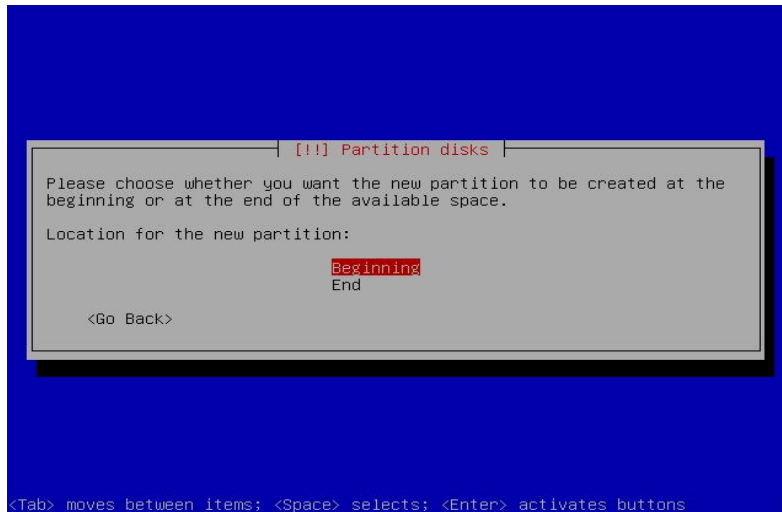
- Tahapan ini sama seperti sebelumnya, yaitu memilih opsi “Create a new partition” untuk membentuk partisi /home.



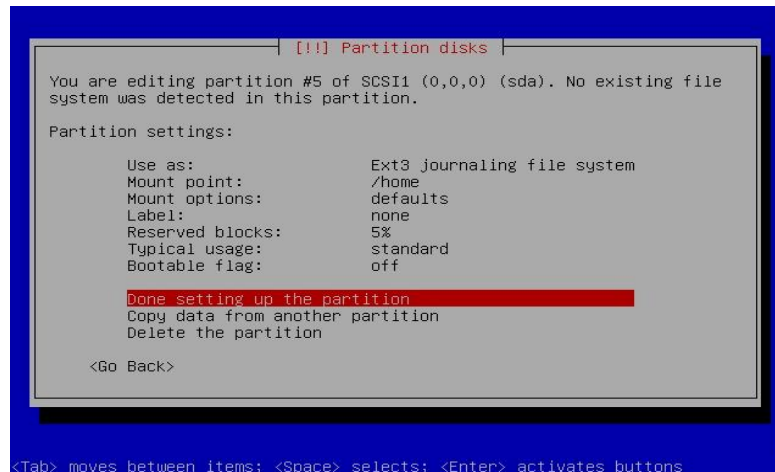
- Memasukkan informasi ukuran dari partisi yaitu sebesar 1.6 GB. Pilih opsi “Continue” untuk ke proses selanjutnya.



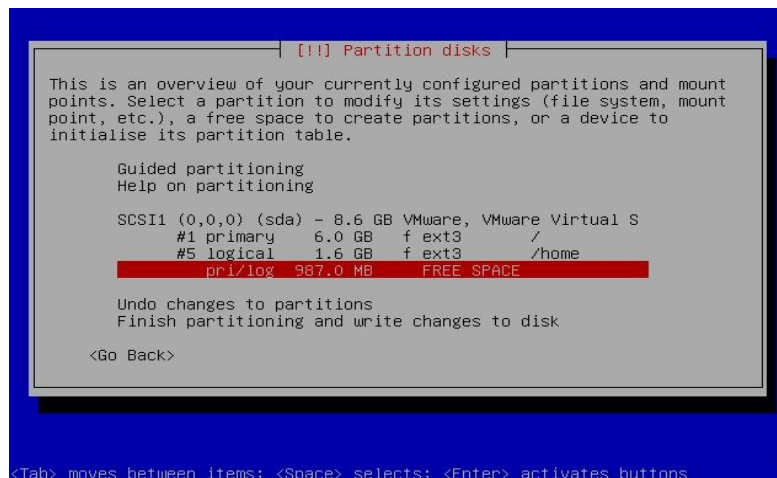
- Untuk partisi kedua dan selanjutnya, pilih tipe Logical.



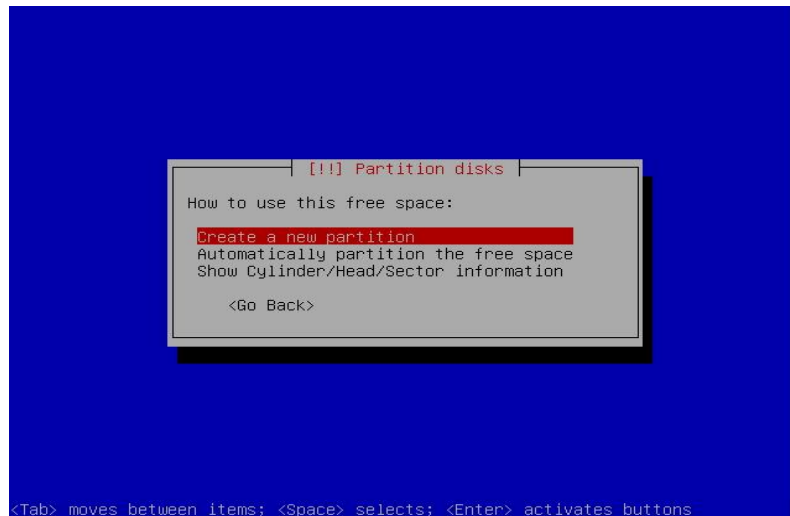
- Untuk lokasi penempatan di partisi harddisk, maka partisi yang baru dibuat ini akan ditempatkan mengikuti struktur yang telah ada secara berurutan dari awal, sehingga opsi yang dipilih adalah "Beginning".



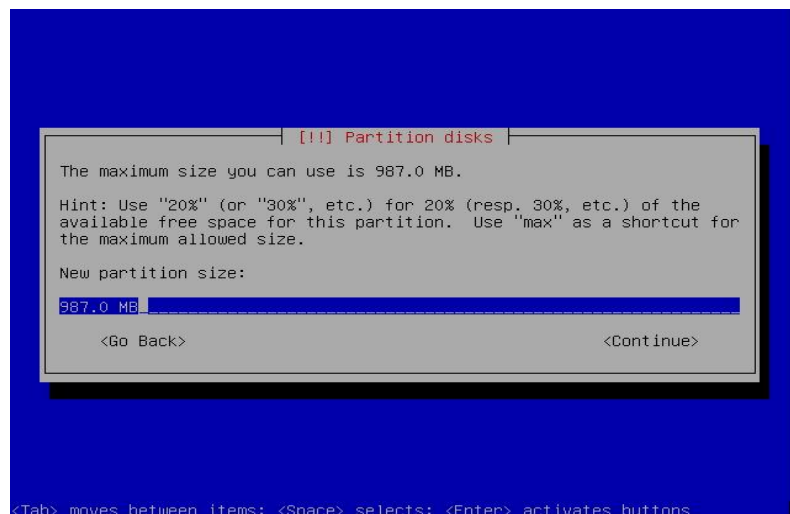
- Gambar di atas menunjukkan informasi bahwa proses penciptaan partisi kedua yang digunakan untuk tempat menyimpan data (/home) berhasil dilakukan. Untuk tipe dari filesystem yang digunakan adalah Extended 3 (Ext3). Sistem instalasi akan secara otomatis mengeset bahwa partisi kedua ini sebagai /home. Untuk melanjutkan ke pembuatan partisi swap, maka pilih opsi “Done setting up the partition”.



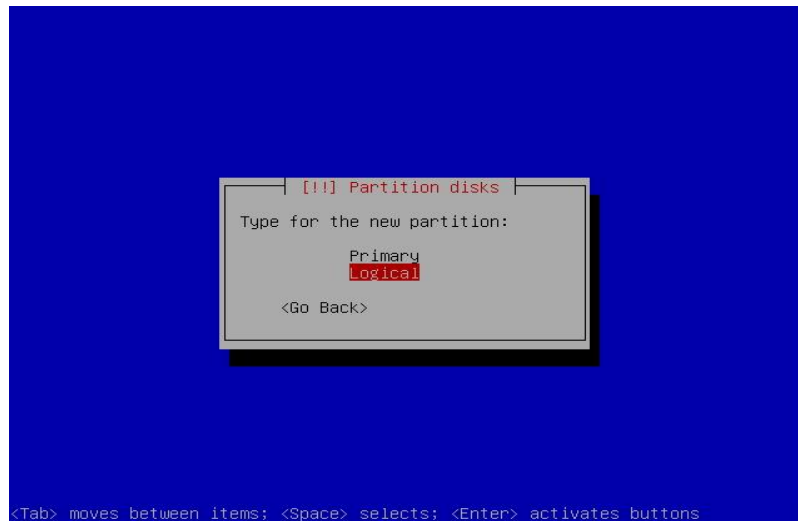
- Dari sisa partisi yang kosong sebesar 1 GB, akan dibuat sebagai partisi swap. Partisi swap sendiri berfungsi sebagai memori sekunder yang akan digunakan oleh sistem operasi, sehingga mendukung memori primer (RAM) dalam memproses aplikasi. Untuk konsep swap ini sama seperti page file pada partisi sistem di sistem operasi buatan Microsoft.
- Pada bahasan ini, penggunaan ukuran sebesar 1 GB menjadi relatif, sesuai dengan kebutuhan. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses pembuatan partisi swap.



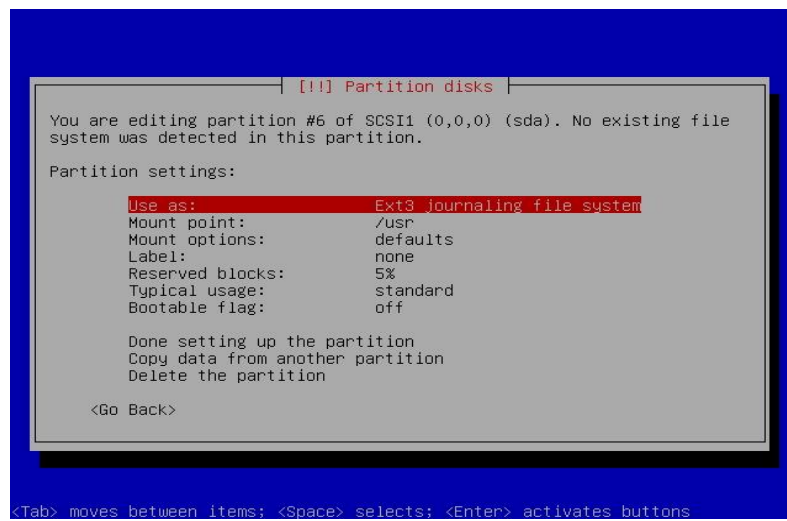
- Untuk membuat partisi, pengguna memilih opsi “Create a new partition”, dan selanjutnya tekan tombol Enter untuk mengeksekusi perintah tersebut.



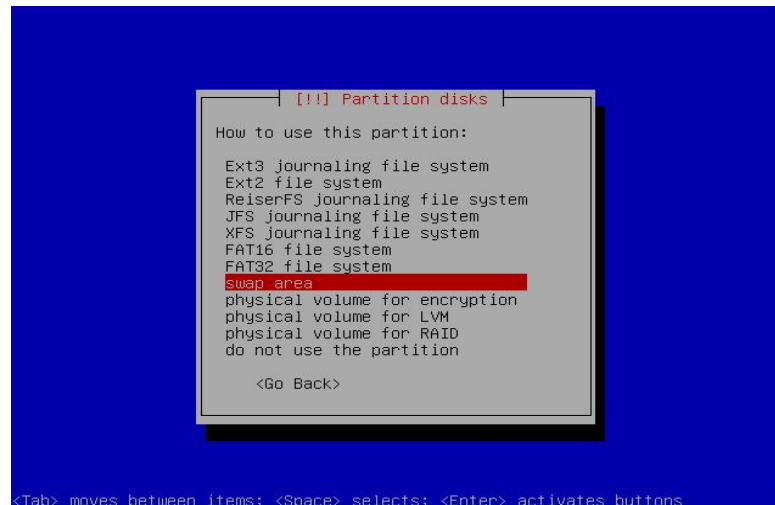
- Memberikan informasi ukuran dari partisi swap. Kemudian pilih opsi “Continue” untuk melanjutkan proses.



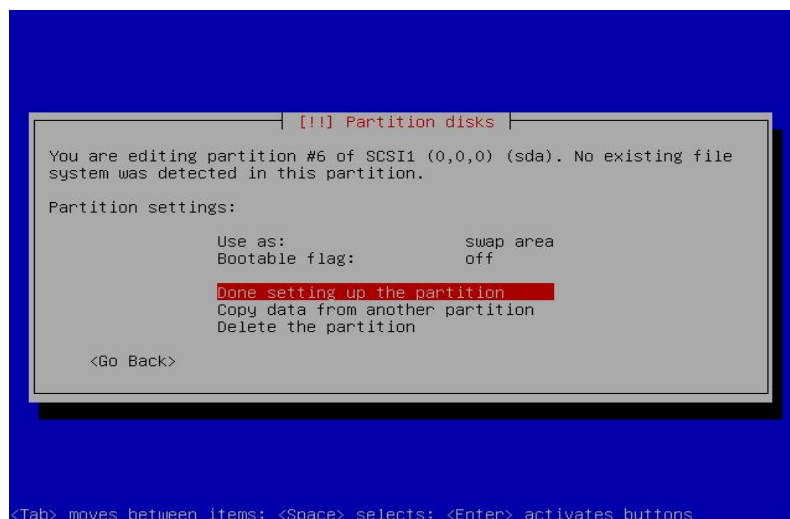
- Memilih tipe logical untuk partisi swap.



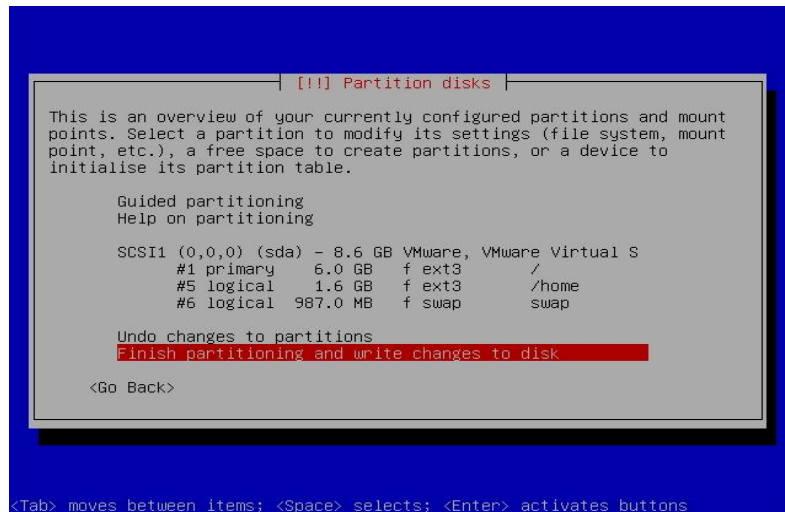
- Partisi yang baru dibuat tersebut secara otomatis akan diset sebagai /usr. Akan tetapi, tujuan awalnya adalah pembuatan partisi swap. Untuk melakukan perubahan, pengguna memilih bagian “Use as”, untuk melakukan perubahan file system yang akan digunakan. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses pembuatan partisi swap.



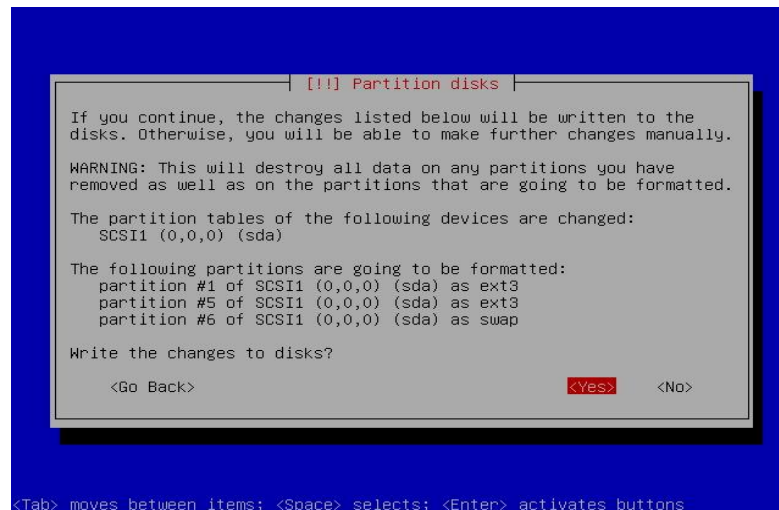
- Memilih tipe partisi, yaitu sebagai swap area. Arahkan ke bagian seperti yang dicontohkan pada gambar di atas.



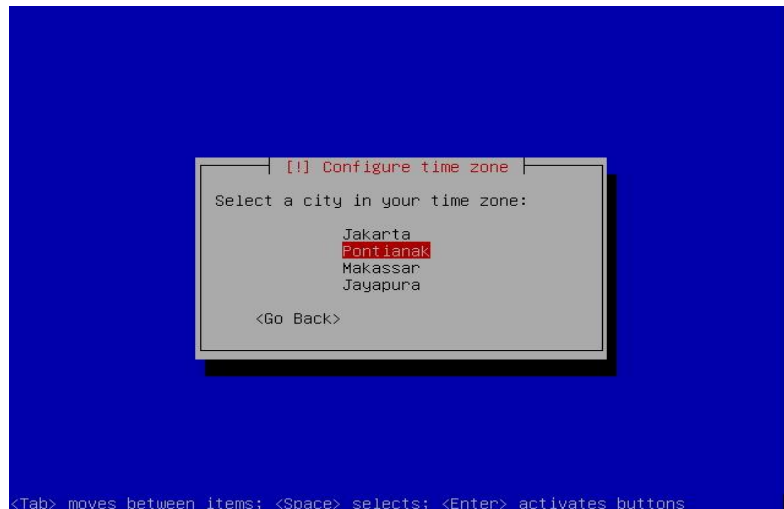
- Selesai melakukan pengesetan partisi sebagai swap, terlihat seperti pada informasi gambar di atas, dimana di bagian Use as: swap area. Kemudian untuk mengakhiri proses pembuatan swap area, pilih opsi “Done setting up the partition”.



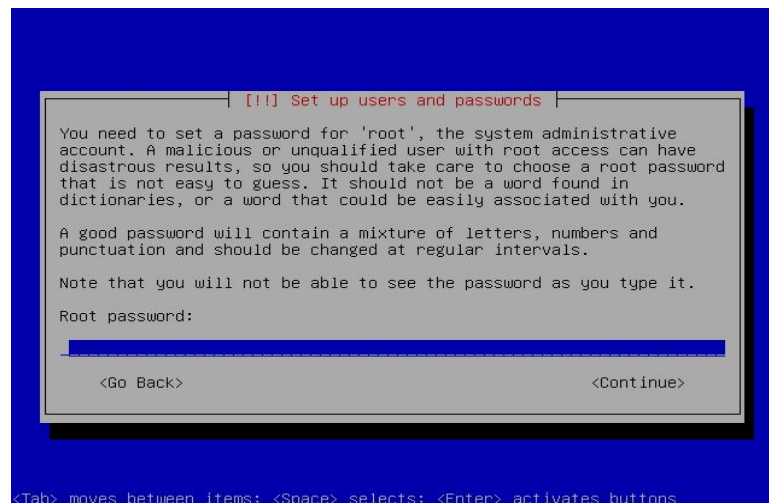
- Bagian akhir dari kegiatan pemartisian harddisk. Pada bagian informasi mengenai status dari partisi yang terdapat di harddisk saat ini akan terlihat pada bagian tengah dari layar. Telah tercipta 3 buah partisi, yaitu system (/), home, dan swap. Untuk mengakhiri proses, pilih opsi “Finish partitioning and write changes to disk”.



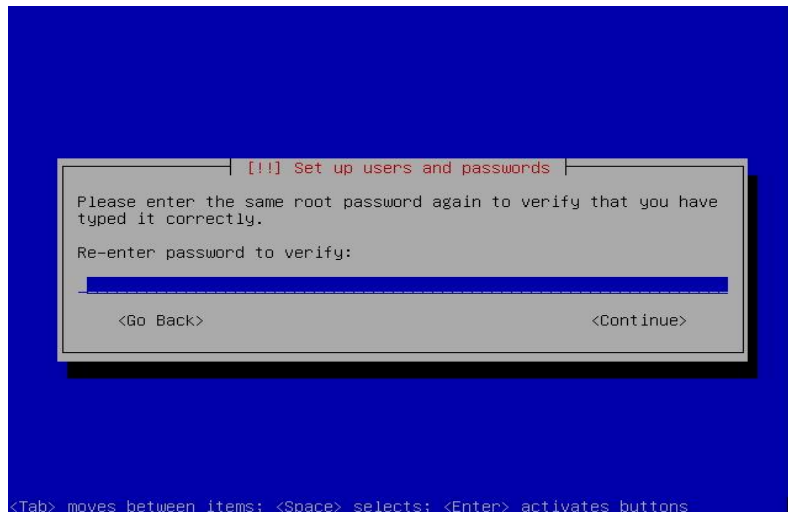
- Kondisi di atas adalah meminta konfirmasi dari pengguna mengenai perubahan partisi dari harddisk yang telah dilakukan. Apabila tidak ada perubahan kembali terhadap konfigurasi tersebut, maka pengguna dapat memilih opsi “Yes”. Tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.



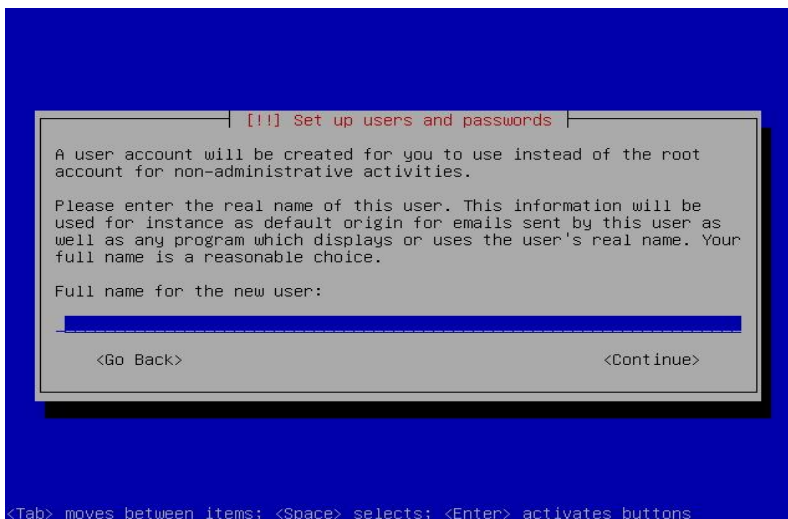
- Pemilihan zona waktu yang sesuai dengan lokasi keberadaan dari pengguna. Untuk wilayah Indonesia, hanya 3 zona waktu yang dikenali. Untuk lokasi dengan Waktu Indonesia Barat, dapat memilih kota Jakarta atau Pontianak sebagai acuan zona waktu (GMT +7).



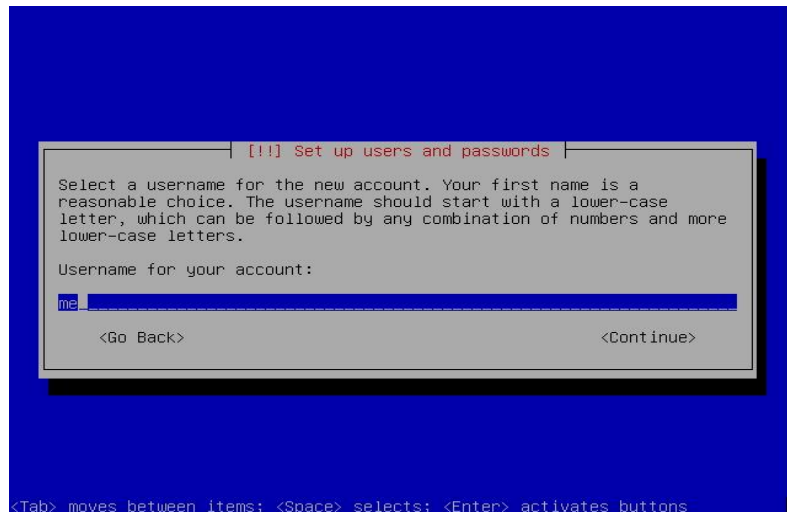
- Pengesetan kata kunci untuk account root atau system administrator, sebagai account dengan hak akses tertinggi di dalam sistem Linux.



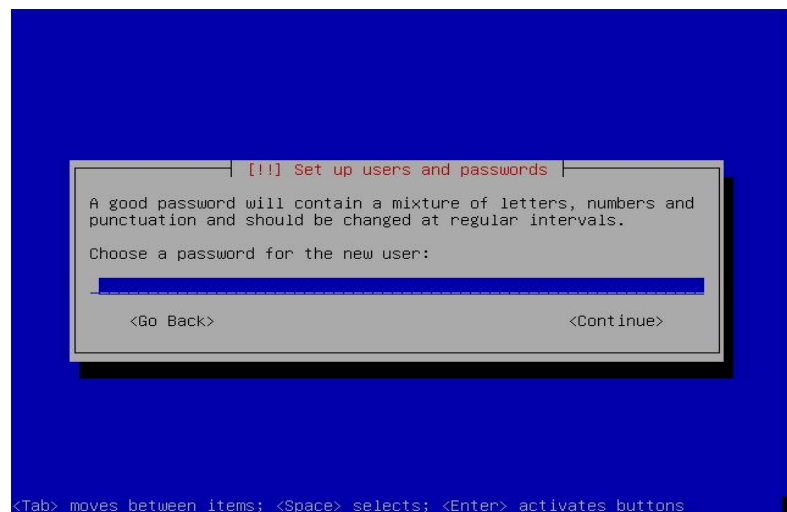
- Melakukan pengulangan kata kunci yang digunakan. Hal ini sebagai konfirmasi kepada pengguna agar memberikan informasi yang tepat. Pilih opsi Continue untuk ke proses selanjutnya.



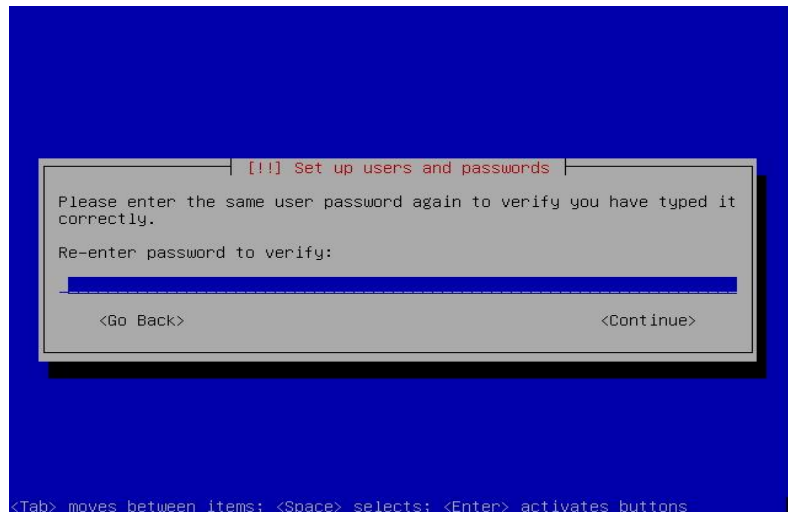
- Sistem Linux akan secara otomatis meminta pengguna untuk membuat satu account yang akan ditempatkan sebagai pengguna biasa (legal user). Levelnya akan berada di bawah root, sehingga untuk kegiatan administrasi sistem, pengguna dapat menggunakan account ini. Untuk itu, diperlukan informasi-informasi terkait mengenai account, seperti yang terlihat pada gambar di atas adalah pengguna diminta untuk memasukkan informasi Full name dari pengguna baru tersebut. Setelah selesai memasukkan data, pilih opsi Continue untuk melanjutkan proses instalasi.



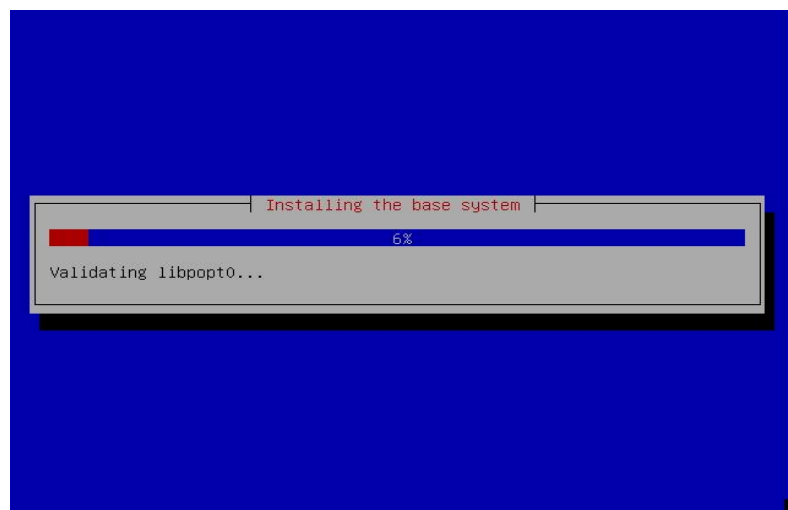
- Selanjutnya pengguna diminta untuk membuat user name yang akan digunakan sebagai account login ke sistem. Beberapa saran dari pembuatan user name ini adalah menggunakan suku kata pertama dari nama lengkap. Kemudian untuk huruf pertama dari user name tersebut menggunakan huruf kecil, untuk selanjutnya dapat dikombinasikan dengan nomor.
- Seperti yang terlihat pada gambar, pengguna membuat user name baru: me



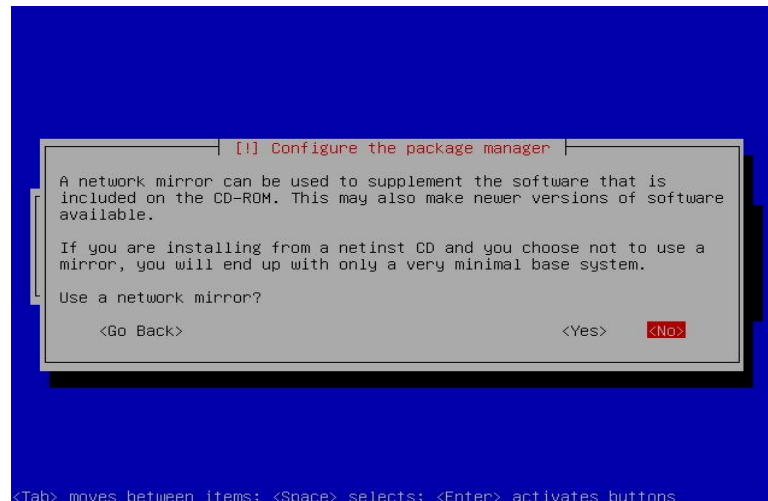
- Mengeset kata kunci pada account baru tersebut. Pemilihan karakter yang baik seperti halnya pada account administrator menjadi acuan yang sama pada bagian ini.



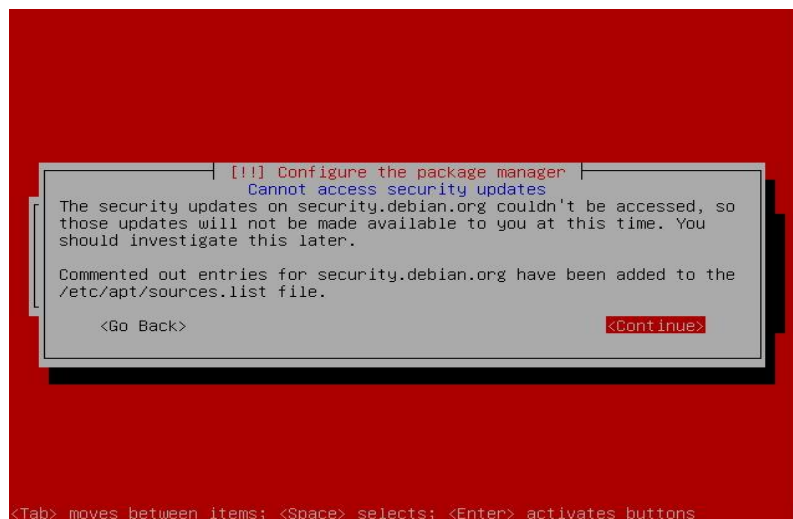
- Permintaan untuk konfirmasi pengetikan kata kunci yang digunakan oleh account baru tersebut.



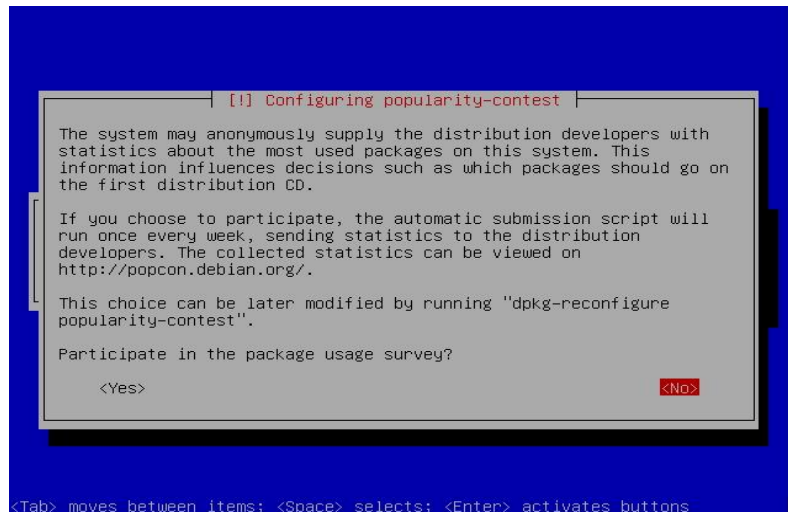
- Tahapan selanjutnya adalah memulai proses instalasi aplikasi-aplikasi dasar dari sistem Linux Debian. Bagian ini akan membutuhkan waktu beberapa saat untuk menyelesaikan prosesnya, tergantung dari jenis komputer yang digunakan untuk instalasi. Pastikan bahwa dvd yang digunakan masih dapat berfungsi dengan baik.



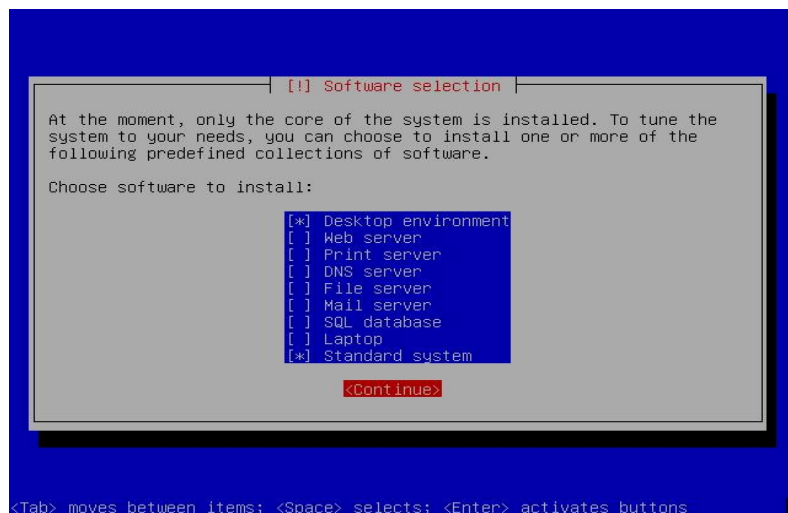
- Tahapan ini adalah untuk mengenali server repository atau server penyedia paket-paket aplikasi tambahan diluar paket aplikasi yang sudah disertakan di dalam dvd instalasi. Suatu server repository biasanya menyediakan versi terbaru dari aplikasi. Jika tidak terhubung dalam suatu jaringan, opsi yang dipilih adalah “No”.

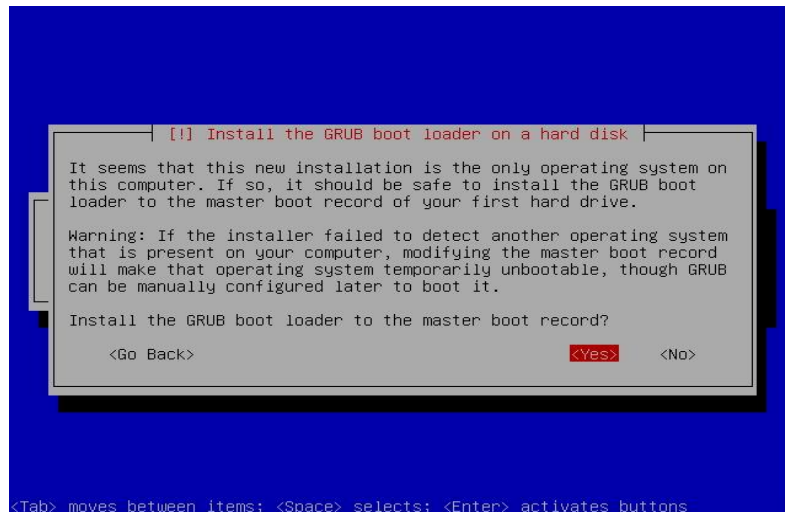


- Dikarenakan komputer atau laptop tidak terhubung ke jaringan Internet, maka akses ke alamat <http://security.debian.org> tidak dapat dilakukan. Maka akan muncul pesan kesalahan di layar pengguna. Jika pengguna ingin melakukan update security setelah sistem selesai diinstall, maka dapat melakukan konfigurasi ke file `/etc/apt/sources.list`. pilih opsi “Continue”, dan tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses instalasi.

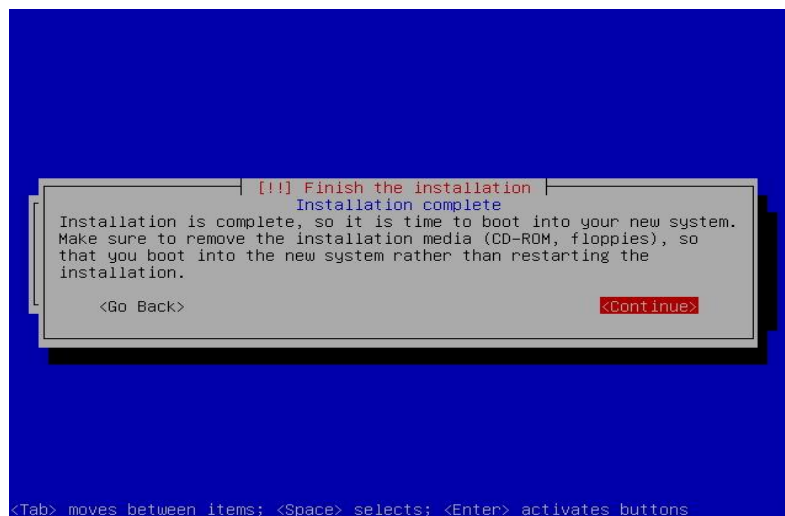


- Tahapan instalasi ini akan menanyakan kepada pengguna apakah ingin berpartisipasi dalam kegiatan survey terhadap penggunaan distribusi Debian kepada pihak developer. Jika tidak, pilih opsi “No”.





- Tahapan ini adalah meminta konfirmasi ke pengguna untuk lokasi pemasangan boot loader GRUB pada harddisk. Bagian ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna apakah boot loader tersebut ingin dipasang di sektor awal (Master Boot Record) atau pada partisi dimana sistem diinstall. Untuk memudahkan pengguna dalam melakukan konfigurasi, maka dapat dipilih opsi untuk menginstal pada Master Boot Record (MBR). Arahkan ke opsi Yes untuk mengeksekusi proses pemasangan boot loader.



Proses instalasi telah selesai. Pengguna dapat mengeluarkan dvd instalasi dari perangkat, dan siap untuk menggunakan sistem operasi Linux Debian. Komputer akan secara otomatis melakukan restart setelah pengguna memilih opsi Continue, dan menekan tombol Enter.

Install EPrints – Apt Method

- Edit file repository sources list dengan menggunakan perintah berikut:
 - nano /etc/apt/sources.list
 - sesuaikan dengan isi di bawah ini:
 - deb <http://kambing.ui.ac.id/debian/> stable main contrib non-free
 - deb http://deb.eprints.org/3.2/ stable/
 - deb-src http://deb.eprints.org/3.2/ source/
 - Lakukan proses update dan upgrade, dengan mengetikkan perintah berikut:
 - apt-get update && apt-get upgrade
 - lakukan instalasi aplikasi eprints\
 - apt-get install eprints
- Syarat aplikasi tambahan, dapat dilakukan dengan mengetikkan perintah-perintah di bawah ini, sehingga sistem operasi dilengkapi dengan aplikasi pihak ketiga yang akan digunakan dalam operasional repository. Untuk ketergantungan (dependencies) akan dipandu oleh sistem secara otomatis dan diinstall.
 - apt-get install libapache2-mod-perl2 libxml-libxml-perl libunicode-string-perl libterm-readkey-perl libmime-lite-perl libdbd-mysql-perl libxml-parser-perl libxml2-dev unzip make lynx ncftp gcc gs xpdf antiword elinks pdftk tetex-bin psutils imagemagick
- Lakukan konfigurasi CPAN
 - cpan
 - cpan> install Bundle::CPAN
 - cpan> reload CPAN
 - cpan> install XML::LibXML
 - cpan> install Readonly
 - cpan> exit

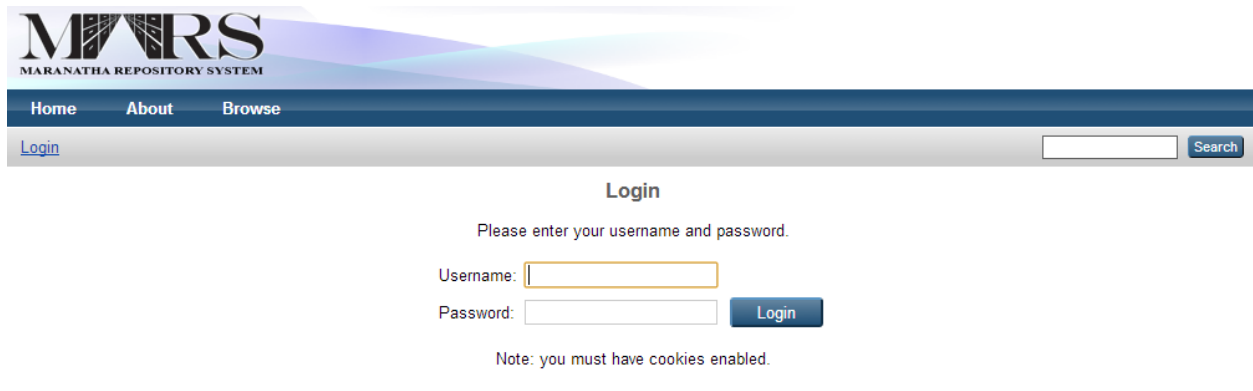
Perbandingan aplikasi eprints dan dspace

	Eprints	Dspace
<u>Installation</u>	Mudah dalam proses instalasi awal. Skrip akan secara otomatis memandu pengguna dalam proses instalasi. Juga tersedia referensi bantuan dalam dokumentasi, download master eprints, server demo, yang dapat diakses di alamat http://software.eprints.org/	Memerlukan proses yang cukup rumit, dan memerlukan tambahan aplikasi seperti: Java 1.3, Tomcat 4.0+, Apache 1.3, PostgreSQL 7.3+, Ant 1.5. Untuk etail aplikasi tambahan yang dibutuhkan dapat dilihat pada http://dspace.org/technology/system-docs/install.html#prerequisite Untuk dokumentasi dapat dilihat pada alamat: http://dspace.org/technology/system-docs/index.html .
<u>Programming language</u>	Perl	Java
<u>Operating system</u>	Solaris dan Linux.	Linux, Solaris, dan Windows
<u>Functions</u>	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di http://software.eprints.org/	Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada alamat http://libraries.mit.edu/dspace-mit/technology/functionality.pdf
<u>Reusage</u>	Telah diinstall di banyak negara di seluruh dunia, dengan data statistik yang dimiliki pada bulan april 2011, lebih dari 150 sistem repository yang berjalan dengan menggunakan sistem ini.	Tidak ada laporan penggunaan sistem dengan lengkap, tetapi salah satu contoh institusi yang menggunakan ini "Erasmus University: Research Online".
<u>Technology</u>	Teknologi yang digunakan adalah teknologi lama yaitu mysql di database dan apache di web server, dan bekerja	Bekerja dalam teknologi terbaru seperti postgresql dan tomcat jsp/java web application,

	dalam konteks opensource.	
<u>Interoperability</u>	Bebas digunakan dalam konteks GNU Public Licence	Aplikasi open source.
<u>Search</u>	Eprints memperbolehkan proses pencarian setiap dari tipe kolom metadata di database melalui mekanisme simple atau advanced. Semua kolom metadata dapat dicari melalui query di database.	Terdapat dua level model pencarian text, simple dan advanced, dengan cara merujuk pada schema metadata dublin core sebagai deskripsi dari setiap data. Deskripsi tersimpan di database relasional, dimana digunakan dalam engine pencarian untuk mengolah data.

BAB III

Implementasi



MARS
MARANATHA REPOSITORY SYSTEM

[Home](#) [About](#) [Browse](#)

[Login](#)

Login

Please enter your username and password.

Username:

Password:

Note: you must have cookies enabled.

MCUrepository is powered by [EPrints 3](#) which is developed by the [School of Electronics and Computer Science](#) at the University of Southampton. [More information and software credits](#)





MARS
MARANATHA REPOSITORY SYSTEM

[Home](#) [About](#) [Browse](#)

[Login](#)

Welcome to MCUrepository

 Welcome to MCUrepository. [Click here to start customising this repository.](#)

 Atom  RSS 1.0  RSS 2.0

[Latest Additions](#)
View items added to the repository in the past week.

[Search Repository](#)
Search the repository using a full range of fields. Use the search field at the top of the page for a quick search.

[Browse Repository](#)
Browse the items in the repository by subject.

[MAJOUR](#)

Latest Additions to MCUrepository

Yesterday

Dharmawan R., Satria Harry (0610116) (2009) [Efek Buah Merah \(Pandanus conoideus Lam.\) Air Biodic dan Kombinasinya Terhadap Gambaran Histopatologi Kolitis Ulseratif Mencit Galur Swiss Webster Yang Diinduksi Dextran Sulfate Sodium \(DSS\)](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Octo, Reyner (0610115) (2009) [Pengaruh Sari Buah Merah \(Pandanus conoideus Lam.\) Terhadap Gambaran Histopatologi Otak Mencit Galur Balb/c Jantan Yang Diinokulasi Plasmodium berghei](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Susanto, Andi (0610114) (2009) [Gambaran Serum Transaminase Pada Penderita Hepatitis Virus A di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2008-Desember 2008](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Christiani, Sylvia (0610113) (2009) [Pengaruh Dekok Biji Adas \(Foeniculum vulgare semen\) Terhadap Aktivitas Seksual Mencit Galur Swiss-Webster Jantan](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Budi, Danang Tri Wibowo (0610112) (2009) [Skrining Kristal Asam Urat Di Dalam Urine Pada Karyawan Tenaga Administrasi Tetap Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Ardhaninggar, Agatha Anindita Ayu (0610109) (2009) [Efek Ekstrak Etanol Daun Mengkudu \(Morinda citrifolia L.\) Terhadap Penurunan Berat Badan Mencit Galur Swiss Webster Jantan](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Roy, Jeremia (0610107) (2010) [Pengaruh Kurang Tidur Terhadap Tekanan Darah Sistol dan Frekuensi Denyut Jantung](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Nasrini, Melia Sula (0610106) (2009) [Dampak Dehidrasi Pada Kualitas Laktasi Sapi](#). Other thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Advanced Search

Don't panic! Just leave the fields you don't want to search blank. [Click here for a simple search.](#)

Search		Reset the form	
Documents:	all of		?
Title:	all of		?
Creators:	all of		?
Abstract:	all of		?
Date:			?
Uncontrolled Keywords:	all of		?
A General Works			?

Browse by Subject

Please select a value to browse from the list below.

- [Library of Congress Subject Areas](#) (1932)
 - [B Philosophy, Psychology, Religion](#) (54)
 - [BF Psychology](#) (52)
 - [BH Aesthetics](#) (1)
 - [BR Christianity](#) (1)
 - [D History General and Old World](#) (1)
 - [DS Asia](#) (1)
 - [H Social Sciences](#) (197)
 - [H Social Sciences \(General\)](#) (15)
 - [HA Statistics](#) (8)
 - [HD Industries, Land use, Labor](#) (31)
 - [HD28 Management, Industrial Management](#) (28)
 - [HF Commerce](#) (64)
 - [HF5601 Accounting](#) (52)
 - [HG Finance](#) (67)
 - [HJ Public Finance](#) (12)
 - [HM Sociology](#) (1)
 - [L Education](#) (28)
 - [L Education \(General\)](#) (27)

Items where Subject is "B Philosophy, Psychology, Religion > BF Psychology"

[Up a level](#)

Export as

[Export](#)

[Atom](#) [RSS 1.0](#) [RSS 2.0](#)

- [Library of Congress Subject Areas](#) (52)
 - [B Philosophy, Psychology, Religion](#) (52)
 - [BF Psychology](#) (52)

Group by: [Creators](#) | [Item Type](#)

Jump to: [A](#) [C](#) [D](#) [E](#) [F](#) [G](#) [H](#) [I](#) [J](#) [K](#) [L](#) [M](#) [N](#) [O](#) [P](#) [Q](#) [R](#) [S](#) [T](#) [U](#) [V](#) [W](#)

Number of items at this level: 52.

A

Adelina, Ira (2009) [Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Mata Kuliah PPLK di Universitas Kristen Maranatha Bandung](#). Project Report. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. (Unpublished)

Adelina, Ira and Handayani, Vida (2011) [The Influence of Resilience in Optimizing Quality of Life of Indonesian People with Lupus](#). In: International Seminar "Global Context and Indigenous Perspective on Health Issues", September 21-23, 2011, Salatiga.

Adelina, Ira and Handayani, Vida (2011) [Resilience in Optimizing Quality of Life of Indonesian People with Lupus](#). In: Temu Ilmiah Nasional II "Resiliensi dalam Masyarakat yang Multikrisis", 21 Oktober 2011, Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Adelina, Ira and Tarakanita, Irene and Soesanto, R. Sanusi (2010) [Pengukuran Identitas Multi-Etnik pada Kelompok Remaja Indonesia](#). In: Seminar Ilmiah Universitas "Peningkatan Potensi Sumber Daya Ilmiah dalam Meningkatkan Daya Sainn Bangsa"

Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Mata Kuliah PPLK di Universitas Kristen Maranatha Bandung

Adelina, Ira (2009) *Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Mata Kuliah PPLK di Universitas Kristen Maranatha Bandung*. Project Report. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. (Unpublished)

Text

Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach.pdf - Published Version

[Download \(1088Kb\)](#) | [Preview](#)

Abstract

Mata kuliah PPLK merupakan mata kuliah integrasi dari materi-materi mengenai alat ukur psikologi yang dipelajari seperti alat tes kecerdasan, inventori, dan kepribadian. Mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah PPLK tidak hanya menggunakan satu pendekatan saja, namun menggunakan pendekatan belajar yang berbeda-beda yaitu deep approach dan surface approach. Penelitian ini menggunakan teori dari Jhon Biggs, 1993 mengenai learning approach, adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung yang berjumlah 49 orang. Sesuai dengan maksud dan tujuan maka rancangan penelitian yang diajukan adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur yang digunakan diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti dari alat ukur yang dikembangkan oleh Jhon Biggs (2001) yaitu The Revised Two-factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F) yang terdiri dari 29 item. Dengan menggunakan Spearman rho (rs) diperoleh 29 item yang valid, dengan reliabilitas 0,7327. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa learning approach yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung adalah Deep Approach, dengan persentase 81,63% sedangkan yang menggunakan Surface Approach sebanyak 18,37%. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung menggunakan pendekatan deep approach dalam belajarnya. Saran yang diberikan peneliti adalah melakukan penelitian korelasi yang menghubungkan antara learning approach dengan faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya conception of learning.

Item Type: Monograph (Project Report)

Subjects: [B Philosophy, Psychology, Religion](#) > [BF Psychology](#)

Home

About

Browse

Login

Studi Deskriptif Meng
Ku

Adelina, Ira (2009) *Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Mata Kuliah PPLK di Universitas Kristen Maranatha Bandung*. Project Report. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. (Unpublished)

Text

Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach.pdf - Published Version

[Download \(1088Kb\)](#) | [Preview](#)

Abstract

Mata kuliah PPLK merupakan mata kuliah integrasi dari materi-materi mengenai alat ukur psikologi yang dipelajari seperti alat tes kecerdasan, inventori, dan kepribadian. Mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah PPLK tidak hanya menggunakan satu pendekatan saja, namun menggunakan pendekatan belajar yang berbeda-beda yaitu deep approach dan surface approach. Penelitian ini menggunakan teori dari Jhon Biggs, 1993 mengenai learning approach, adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung yang berjumlah 49 orang. Sesuai dengan maksud dan tujuan maka rancangan penelitian yang diajukan adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur yang digunakan diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti dari alat ukur yang dikembangkan oleh Jhon Biggs (2001) yaitu The Revised Two-factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F) yang terdiri dari 29 item. Dengan menggunakan Spearman rho (rs) diperoleh 29 item yang valid, dengan reliabilitas 0,7327. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa learning approach yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung adalah Deep Approach, dengan persentase 81,63% sedangkan yang menggunakan Surface Approach sebanyak 18,37%. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung menggunakan pendekatan deep approach dalam belajarnya. Saran yang diberikan peneliti adalah melakukan penelitian korelasi yang menghubungkan antara learning approach dengan faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya conception of learning.

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI LEARNING APPROACH PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGAMBIL MATA KULIAH PPLK DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA BANDUNG

Dibuat oleh :

Nama : Ira Adelina

NIK : 310405

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

BANDUNG

2009

Studi Deskriptif Meng
Ku

Adelina, Ira (2009) *Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Mata Kuliah PPLK di Universitas Kristen Maranatha Bandung*. Project Report. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. (Unpublished)

Text

Studi Deskriptif Mengenai Learning Approach.pdf - Published Version

[Download \(1088Kb\)](#) | [Preview](#)

Abstract

Mata kuliah PPLK merupakan mata kuliah integrasi dari materi-materi mengenai alat ukur psikologi yang dipelajari seperti alat tes kecerdasan, inventori, dan kepribadian. Mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah PPLK tidak hanya menggunakan satu pendekatan saja, namun menggunakan pendekatan belajar yang berbeda-beda yaitu deep approach dan surface approach. Penelitian ini menggunakan teori dari Jhon Biggs, 1993 mengenai learning approach, adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung yang berjumlah 49 orang. Sesuai dengan maksud dan tujuan maka rancangan penelitian yang diajukan adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur yang digunakan diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti dari alat ukur yang dikembangkan oleh Jhon Biggs (2001) yaitu The Revised Two-factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F) yang terdiri dari 29 item. Dengan menggunakan Spearman rho (rs) diperoleh 29 item yang valid, dengan reliabilitas 0,7327. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa learning approach yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung adalah Deep Approach, dengan persentase 81,63% sedangkan yang menggunakan Surface Approach sebanyak 18,37%. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPLK di Universitas "X" Bandung menggunakan pendekatan deep approach dalam belajarnya. Saran yang diberikan peneliti adalah melakukan penelitian korelasi yang menghubungkan antara learning approach dengan faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya conception of learning.

Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

- [2012](#) (53)
- [2011](#) (556)
- [2010](#) (274)
- [2009](#) (353)
- [2008](#) (263)
- [2007](#) (247)
- [2006](#) (134)
- [2005](#) (34)
- [2004](#) (2)
- [2003](#) (7)
- [2002](#) (1)
- [2001](#) (1)
- [1998](#) (1)
- [1997](#) (1)
- [Not Specified](#) (6)

MCUrepository is powered by [EPrints 3](#) which is developed by the [School of Electronics and Computer Science](#) at the University of Southampton. [More information and software credits.](#)



About the Repository

This site is powered by [EPrints 3](#), free software developed by the University of Southampton.

Contact Information

Any correspondence concerning this specific repository should be sent to wilfridus.bambang@gmail.com.

MCUrepository is powered by [EPrints 3](#) which is developed by the [School of Electronics and Computer Science](#) at the University of Southampton. [More information and software credits.](#)



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. KESIMPULAN

Implementasi sistem repository menghadirkan suatu kumpulan data-data yang dapat digunakan sebagai kekayaan sumber daya intelektual di lingkungan UK. Maranatha, sehingga dapat memudahkan ketika melakukan pencarian data, membantu dosen atau staf pengajar dalam mengunggah karya penulisan maupun juga berguna dalam proses identifikasi karya ilmiah dalam akreditasi dan pengajuan jabatan akademik.

IV.2. SARAN

Secara lebih lanjut agar modul ini dapat dimanfaatkan oleh aplikasi-aplikasi lain yang berbasis online maka pengembangan teknologi berbasis web service perlu dilakukan.

Daftar Pustaka

<http://rspproject.wordpress.com/2010/06/11/installing-eprints-on-windows/>, diakses tanggal 20 Oktober 2012, 20.00 WIB.

<http://www.oaforum.org/resources/tvtoolscomp.php>, diakses tanggal 19 Oktober 2012, 18.00 WIB.